



BUPATI LOMBOK TIMUR

Pointer Sambutan

**Penandatanganan Nota Kesepahaman antara
Dirjen KSDAE dan Bupati Lombok Timur serta
Penandatanganan Kerja Sama antara Kepala
Balai TNGR dan Kepala Dinas Pariwisata
Lombok Timur**

**Senin, 10 Rajab 1442 H
22 Februari 2021**

08.00 Wita – Kompleks BLK Lombok Timur, Lenek

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SEKRETARIAT DAERAH KAB. LOTIM**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هتاکر بوالله آتمحروم کلاملا سدا

Yang Saya Hormati :

➤ **Kepala BLK Lombok Timur,
Camat Lenek, singkatnya hadirian
yang saya banggakan,**

1. Sembalun sejak tahun 80 an
telah menjadi destinasi wisata dg
daya tarik :

- alam yg indah
- rinjani yg menawan
- budaya masyarkt yg msh asli

- penghasil bawang putih yg menasional. Sampe Presiden Suharto pernah datang utk panen raya bawang putih

2. Dlm perkembangn selanjutnya bnyk pihak yg berinvestasi d sembalun dg membeli tanah masyarat. Ada yg langsung membangun fasilitas kepariwisataan ttp ada jg yg membiayarkn tanahnya terlantar n digaraf olh masyarakat

3. Pemerintah terlambat hadir dg regulasi

4. Rinjani terus menarik perhatian, dengan berbagai label :

- Taman Nasional
- wordgeopark
- cagar biospir
- Kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN)

5. Saat ini 3 struktur pemerintah mengelola Sembalun :

- pusat dg BTNGR
- Propinsi dg KPH
- Kabupaten dg wilayah kecamatan

6. Pariwisata terus berkembang dan timbul masalah baru :

- sampah bertumpuk
- keterbatasan ruang
- ada potensi konflik di masyarakat karena dari permasalahan diminati sebagian kecil masyarakat
- pemerintah belum mendapatkan PAD dari kebanyakan wisatawan yang datang

7. Solusi yang ditawarkan pemerintah :

1. Membuat master plan terpadu sembarun dengan BTNGR/ Prop

2. Menjalin kerjasama dg BTNGR
spy masyrkt mendapat akses di
kawasan

3. One geat tiketing ke rinjani utk
retrebusi pemkab

8. Pemkab dlm proses membentuk
Lembaga Pengelola Destinasi
Sembalun

Terima Kasih.

إلهادهاوقفوتللهابو

لعملاسناوكتاكربواللهامحروم

BUPATI LOMBOK TIMUR

H. M. SUKIMAN AZMY